**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Konteks Penelitian**

Bentuk dan jenis-jenis komunikasi yang terjalin diranah masyarakat sangat luas ruang Lingkup dan macamnya. Pada umumnya jenis-jenis komunikasi yang terlihat di dalamnya, salah satunya komunikasi massa. Disebut komunikasi massa karna sasaran yang dituju dalam proses komunikasinya bersifat masal. Namun agar komunikasi mempunyai beberapa karakteristik yaitu: komunikator terlembaga, pesan bersifat umum, komunikasi anomim dan heterogen, media massa menimbulkan keserempakan, komunikasi mengutamakan isi ketimbang hubungan, komunikasi massa bersifat satu arah, stimulasi alat indra terbatas umpan balik.

Kehadiran media massa merupakan pengembangkan sebuah kegiatan yang sudah lama berlangsung dalam dunia diplomasi dan lingkungan social. Media massa pada awalnya ditandai oleh wujud yang tetap, bersifat komersil (di jual secara bebas), memberikan kritik memberikan ragam tujuan (member informasi, mencatat, menyajikan hiburan dan desas - desus), pengawasan, bersifat umum dan terbuka dan terbuka. Negara-negara maju di identikan dengan banyak dan beragamnya media massa, serta keterlibatan aktif masyarakat dan media massa. Saat ini para konsumen (masyarakat) sangat mudah untuk memperoleh informasi dari media (cetak dan non cetak), karna media mengemas setiap informasi (berita, hiburan, iklan dan sebagainya) dengan menampilkan hal-hal yang dapta membuat para konsumennya mengikutinya

Tujuan menyampaikan suatu pesan sangat penting demi terjadinya komunikasi yang baik. Komunikator memerlukan suatu metode untuk menyampaikan pesan pada komunikan. Salah satunya dengan metode Komunikasi yang bersifat persuasif. Komunikator berperan mengubah dalam atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku Komunikan. Kepercayaan atau pengetauan komunikator tentang sesuatu dipercaya dapat mempengaruhi Komunikan dan pada akhirnya dan akhirnya mempengaruhi prilaku mereka terhadap sesuatu kedekatan dan kesinambungan suatu pesan, apakah pesan tersebut masuk akal atau tidak menjadi factor utama dalam proses penyampaian pesannya. Apa pun bentuk suatu komunikasi bisa menjadi sebuah senjata dalam mempergunakannya secara benar sesuai tujuan yang diinginkan. Begitu pula dengan musik. Dalam kaitannya menyampaikan kritik, musik bisa menjadi sarana yang paling efektif. Pada saat ini musik dipahami sebagai bentuk komuniaksi yang bersifat universal antar manusi. Pandangan lain juga menilai bahwa musik adalah sebuah seni, dimana composer mengkomunikasikan atau member ide, gagasan pasaran aatu keadaan pikiran tertentu kepada pendengar melalui plantar para penampilan musik.

Musik mempengaruhi salah satu bntuk komuniaksi karena di dalam musik mengandung suatu isi pesan. Musik adalah hasil dari cipta, rasa, dan kharsa manusia yang dikemas melalui susunan nada atau intonasi dan mampu melambangkan ekspresi jiwa yang ingin disampaikannya. Musik dapat dikatakan sebagai media massa saat ini karena pengaruh musik berbanding lurus dengan pengaruh media massa. Ditambah dengan factor lain, yaitu musik yang hanya berupa agen media massa, namun juga media hiburan, industry, syi’ar agama, dan juga ajang kreativitas masyarakat. Dengan hal itu, maka bisa di anggap bahwa pengaruh music terhadap masyarakat akan selalu besar.

Jenis musik yang di kenal saat ini sangat beragam yaitu metal, punk, rock, rock n roll, regga, pop dan bahkan kombinasi dari berbagai jenis musik tersebut. Music seringkali digunakan sebagai media penyampaian pesan dengan cara unik melui lagu, karna lagu dapat menuangkan gagasan, pesan dan ekspresi pesan kepada pendengarnya melalui lirik, komposisi music, pemilihan instrument musik dan music juga menjadi sarana dalam mengomunikasikan pesan – pesan tertentu dari pembawaan lagu yang di tujukan kepada khalayak umum.

Gagasan dalam lagu dapat berupa dari berbagai ungkapan jiwa tentang kebencian, persaudaraan, kritikan, cinta, penolakan, dan segala bentuk fenomena yang menjadi sebuah landasan gagasan yang ingin disampaikan oleh penulisnya gagasan tersebut dirangkai dengan kata – kata yang puitis, menarik, dan sering kali menggunakan metafora sendiri. Sehingga aspek estetika dalam sebuah lagu menjadi hal pokok, bahwa lirik lagu adalah factor dominan dalam isi pesan sebagai krangka yang akhirnya dinikmati oleh pendengarnya.

Musik indie sebagai aliran atau genre music itu “not even axist” (tidak ada-red), karna yang di sebut secara umum adalah untuk membedakan antara yang mainstream yang dimainkan oleh musisi professional dengan musisi amatir, tetapi yang pasti indie adalah gerakan bermusik yang berbasis dari apa yang kita punya, *do it yourself,* etika yang kita punya mulai dari proses merekam, memdistribusikan dan promosi dengan uang pribadi. Walaupun nanti aka nada perendusiaan arti nilai antara indie dengan do if yourself itu sendiri. Di jalur indie bisa memberikan tingkat kepuasan yang luar biasa bagi para pemainnya. Dalam musikalitas indie memiliki keluasan berekspresi member ruang kreativitas yang besar. Keleluasaanini, pada akhirnya, memberi peluang para pemain band untuk menghasilkan karya – karya yang orisinil. Satu hal yang suliy diperoleh takala mereka berkiprahdi jalur music mainstream yang di tekankan kepada hal profit semata dengan melihat pasar yang ada. Identitas indie kerap ditaklazimkan kepada sebuah band lantara mereka menyunggahnya musiknya dengan gaya yang berbeda dan terkesan melawan arus pada umumnya yang dimaksud dengan mainstream adalah arus utama, tempat dimana band – band tersebut dipasarkan secara besar dan luas yang convertage promosinya juga secara luar, nasional, bahkan mancannegara, dan mereka mendominasi promosi di media massa, melalui dari cetak, media elektronik, hingga multimedia dan terekpos dengan baik.

Perbedaan yang paling mendasar antara musik mainsteam dengan musik indie yaitu investasi. Music mainstream merupakan salah satu musik yang di “support” oleh prusahaan rekaman dengan dukungan dana yang besar. Berbeda dengan music indie yang lebih mengedepankan konsep music itu sendir dibandingkan mencari keuntungan komesir dari karya yang mereka hasilka. Kebebasan berekspresi dalam bermusik dijalur indie merupakan salah satu keunggulan jenis musik di bandingkan dengan music mainstream, berbeda dengan musik indei , music mainstream harus mengacu kepada selera pasar. Pihak lebel lah yang menentukan layak atau tidak nya karna mereka di konsumsi public, kurangnya perhatian perusahaan rekaman yang bonafit terhadap musik indie membuat para penganut musik ini harus di dukung oleh lebel besar.

Marjinal merupakan salah satu band indie punk yang berasal dari kota depok. Band ini berdiri sejak tahun 1997 dengan formasi Romli Jahat (vocal), Mike (gitar), Bob (bass), Steven (drum), terbentuk atas latar belakang kesamaan dalam menyikapi blantika hidup satu sama lainnya. Mereka berusaha menyampaikan suatu pesan akan suatu penolakan maupun permainan dan harapan setelah apa yang dirasakan, dilihat, di raba, dan di dengarkan dalam kehidupan sehari – hari, Marjinal bukanlah nama awal dari mereka awal karir mereka pada 1997 ketika itu menggunakan nama AA (Anti Bakteri), lalu berubahnya menjadi AM (Anti Military) dalam komunikasi underground, dan pada awal 2001 mereka menanggalkan mana itu dan resmi menggunakan nama baru Marjinal.

Usaha mereka dalam berkarya dan menyampaikan pesan social terwujud dengan meliriis 3 album dari 1997 hingga 2004 . pada tahun 2005 Marjinal kembali menolorkan album ke-4 dengan tema sang “Predator” yang terdiri kaset 1 & 2. Proses penggarapan album ke-4 ini sudah mengalami kemajuan. Selama kiprahnya di industry music indie, Marjinal sudah mengalami beberapa kali gonta-gannti atau bongkar pasangan personil. Dalam hal politik dan punk, “bahwa politik bisa berjalan seimbang dengan punk, karna punk itu sendiri adalah politik dan politik yang melahirkan punk. Tanpa politik takan melahirkan punk, dan bila hanya punk haya itu hanya sebuah kata tidak melahirkan tindakan, karna politik (POLI dan TIK = banyak cara pandang dalam kontradiksi di dalam punk adalah sesuatu yang waar dan melihatnya sebagai proses pendewasaan, kontradiksi melahirkan dialematika).

Marjinal berusaha menyampaikan pesan sebuah amanat penderitaan rakyat yang dituankan dalam bentuk media musik. Terlihat dari awal Marjinal selalu mengekspresikan bentuk musik mereka dan lirik yang di ilhami dari berbagai fenomena social. Bahkan nama Marjinal pun tercipta karena terinsirasi oleh nama pejuang buruh perempuan *Marsinah* asal Surabaya yang sangat berani dalam memperjuangkan bahkan sebagi kaum buruh. Namun saying sebelum sampai pada saatnya, Marsinah wafat dalam tugas suvi yang mulia akibat penyiksaan yang dilakukan seseorang. Oleh sebab itu Marsinah pun mengingspirasikan Marjinal dalam membuat musik.

Fenomena kasus kekerasan sering terjadi di negri ini tidak hanya hal itu ada banyak fenomena yang terjadi di negri Indonesia ini mulai dari ketidakadilan, penindasan sesame warga korupsi, ketimpangan kesejahteraan dan sebagainya. Dengan banyaknya fenomena negative yang muncul di Negri ini membuat masyarakat tidak aman dan tidak merasa nyaman akan tetapi hal tersebut tidak kuasa lagi dihindari oleh sebagaian masyarakat umum, fenomena ketidakadilan, korupsi dan penindasan merupakan bentuk hal yang kontradiktif dengan kekayaan alam berlimpah yang tumbuh subur di negri ini. Indonesia merupakan salah satu Negara yang kekayaan alamnya sangat berlimpah mulai dari sektor pertanian hingga energu sumber daya alam seperti Gas, minyak, Batu Bara dan Tambang melihat hal itu pendiri bangsa seperti bangsa Soekarno dan M. Hatta dan optimis Indonesia akan menjadi Negara yang sejahtera dan makmur tetapi akan realita yang berkembang di masyarakat jauh dari apa yang diharapkan terlihat dari masih banyaknya pengangguran, kemiskinan, anak jalanan, serta penindasan yang terjadi terhadap pedagang kaki lima dan buruh telah banyak terjadi kelakuan oleh penguasa, hal ini di akibatkan karna begitu banyaknya orang yang serakah di negri ini sehingga lemahnya pengawasan dan perlindungan terhadap masyarakat luas. Pemerintah dalam hal ini yang menjadi harapan bagi masyarakat untuk menjaga dan melindungi warga Negara nya malah melakukan penghianatan terhadap apa yang telah di amanahkan dalam undag-undang dengan banyak melakukan tidakan-tindakan bertentangan dengan cita-cita masyarakat, tidak hanya itu pemerintah dan elit partai politik telah disandarkan oleh kepentingan kelompoknya masing-masing sehingga kesejahteraan rakyat dilupakan.

Berdasarkan UU Nomor 33 tahun 1945 tertulis disitu bahwasannya seluruh kekayaan bumi yang terkandung di dalamnya harus dikelola oeleh pemerintah dan diperuntukan kepentingannya hajat hidup di msyarakat. Kutipan itu jelas bahwa semua sumber daya alam yang berlimpah di dalam negri ini harus dapat mensejahterakan dan memakmurkan kehidupan bangsa dan Negara. Fenomena yang terjadi dimasyarakat terseut membuat prihatin Band Marjinal dan kondisi Negri ini sehingga Marjinal mencoba mengkritisi kondisi tersebut melalui sebuah media lagu da mengangkat banyak kasus penindasan dan perlanggaran Hak Asasi Manusia yang berjudul *Negri Negri.*

Hal ini dapat dilihat dari lirik lagu Band **Marjinal** yang berjudul **Negri Negri :**

**Lihatlah negri kita/ Yang subur dan kaya raya/ Sawah ladang terhampar luas// Samudra biru/ Tapi rataplah negri kita// Yangtinggal hanyalah cerita// Cerita dan cerita, terus cerita…(cerita terus)// Pengangguran merebak luas// kemiskinan merajalela// Pegdagang kaki lima tergusur teraniaya// Bocah-bocah kecil merintih// Melangsungkan mimpi di jalanaan// Buruh kerap dihadapi penderitaan// Inilah negri kita// Alamnya kelam tiada berbintang// Dari deri dan derita menderita..(derita terus)// Sampai kapankah derita ini (au-ah)// Yang kaya dan air mata// Yang senantiasa mewarnai bumi pertiwi// Dinodai Dikangkangi// Dikuasai Dijajah para penguasa rakus// Dinodai Dikangkangi// Dikuasai Dijajah para penguasa rakus**

Dilihat dari lirik lagu Negri Negri diatas, meiliki penekaan artikulasi khusus dalam mengkritik fenomena yang ada. Sepertinya Marjinal ingin menegaskan bahwa keadaan nasib masyarakat yang diperlukan tidak adil, banyak terjadi fenomena penindasan terhadap masyarakat yang hidupnya tidak terjamin oleh Negara bekerja, mulai dari perlakuan tidak adil hingga berujung kepada kematian dan pemerintahan tidak dapat melindungi warga negaranya sepert apa yang dinamanakah oleh undang-undang.

**1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

**1.2.1 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian, maka focus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : **“ANALISIS WACANA KRITIK SOSIAL LIRIK LAGU MARJINAL – NEGRI NEGRI”**

**1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana makna lirik lagu Marjinal - Negri Negri
2. Bagaimana nilai-nilai moral di dalam lirik lagu Marjinal - Negri Negri
3. Bagaimana realitas eksternal lirik lagu Marjinal – Negri Negri

**1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai syarat ujian siding stara satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pasundan Bandung, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik dan tujuan lain peneliti ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui makna lirik lagu Marjinal – Negri Negri
2. Mengetahui nilai-nilai moral lirik lagu Marjinal - Negri Negri
3. Mengetahui realitas eksternal lirik lagu Marjinal – Negri Negri

**1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan tema penelitia, maka kegunaan penelitian ini dibagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yang secara umum mampu memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya pada Bidang *Jurnalistik*

**A. Kegunaan teoritis**

Peneliti ini dapat mengukuhkan pandangan dalam input ilmu sosial lainnya, karna penelitian ini menelaah sebuah fenomena yang sedang terjadi dalam masyarakat yang akut. Serta sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya mengenai jurnalistik.

**B. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini bermanfaat bagi pembinaan pengetahuan dan kepekaan mahasiswa dan menjadi sebuah parameter tentang dinamika sosial masyarakat dengan menelaah segi-segi interaksi sosial, serta mengawasi atau menilai sikap dan perilaku pemerintah, serta dapat menambah wawasan mengenai analisis fenomena kritik sosial secara kritis dalam kajian semiotika dan mencoba membuktikan secara kongkrit bahwa jalur indie bisa melakukan hal positif di dalam bermusik.

**1.4 Kerangka Pemikiran**

Musik merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Beragam media massa, music merupakan bagian dari salah satu media yang dapat digunakan dalam proses komunikas massa. Dalam melakukan komunikasi dengan menggunakan music , seorang musisi dapat menyampaikan pesannya dalam bentuk ungkapan perasaan, pendapat bahkan kritikan sekalipun. Karna dalam setiap lagu terdapat makna yang ingin disampaikan kepada khalayak. Karakter keduanya mempunyai kesamaan yaitu pesannya bersifat linier dimana hubungan komunikasinya searah dari komunikator pada komunikan

Komunikator disini adalah penyanyi itu sendiri, si penyanyi menyampaikan pesan kepada komunikan lewat lagu yang dibakannya. Komunikan di sini bersifat heterogen, maksudnya adalah komunikator dan komunikan tidak langsung mengenal karena komunikan terdiri dari berbagai lapisan masyarakat

Music pada hakikatnya adalah sebagai dari seni menggunakan bunyi sebagai media penciptanya. Walaupun dari waktu ke waktu semakin beraneka ragam bunyi senantiasa menggerumuni kita, tapi tidak semuanya dapat dianggap music karena sebuah karya music memiliki lirik, melodi, ritme, harmoni, dan lain-lain. Music selain untuk hiburan, memiliki juga manfaat yang lain serperti mendamaikan hati yang sedang gundah gulana, sehingga orang yang sedang mendengarkan music bisa rileks akal dan pikirannya. Selain itu music memiliki efek terapi pada otak sehingga dapat mempengaruhi kecerdasan otak seseorang.

Lirik adalah karya sastra (puisi) yang berbariskan curhatan prasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian. Sebuah lagu tanpa lirik, pastilah terasa kurang. Karna nyawa sebuah lagu adalah lirik yang dibuat pencipta lagu. Biasanya lirik dalam sebuah lagu bermakna himbauan, pencitaan, social, religi, dan lain-lain tergantung dari inspirasi pencipta lagu dalam menciptakan lirik lagu tersebut. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang mudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam membuat lirik lagu terkait dengan bahasa, dan bahasa terkait dengan sastra. Karna kata-kata (Lirik) lagu yang dibuat oleh pencipta lagu tidak semua dapat dimengerti oleh khalayak, karena itulah memerlukan suatu penelitian tentang isi lirik tersebut.

Penentuan bahasa yang digunakan juga tergantung pada individu yang menciptakan lirik lagu, karena belum ada ketentuan bahasa dalam membuat sebuah lirik lagu tetapi lirik yang dibuat dapat dipertanggung jawabkan isnya. Permainan bahasa dapat berubah permainan vocal, gaya, bahasa maupun penyampaian makna kata diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi music yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang diciptakan penciptanya. Sehingga para khalayak atau pendengar lagu itu dapat menyimpulkan atau mentafsirkan lirik lagu tersebut, walaupun setiap individu pasti berbeda penafsirannya.

Denga lirik lagu tersebut tujuan dari seorang pencipta lagu dapat disampaikan kepada khalayak. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah lirik lagu Negri – negri dari Band Marjinal untuk memahami lirik lagu yang bertemakan social tersebut, peneliti menggunakan teori konstruksi social melalui tindakan dan interaksinya, dimana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif.

Sebuah lirik lagu di dalamnya pasti terdapat sejumlah tanda atau suatu yang bermakna. Untuk menemukan makna dibalik setiap tanda dalam lirik lagu maka peneliti menggunakan motode analisis wacana Norman Fairclought dalam penelitian ini. Wacana merupakan ilmu yang digunakan untuk mengkaji makna.pada dasarnya wacana adalah ikhtiar untuk merasakan sesuatu yang aneh dan mempertanyakan lebih lanjut ketika melihat atau membaca teks termasuk yang tersembunyi dibalik tekst tersebut. Karena dibalik teks tersebut terdapat sejumlah sesuatu yang bermakna. Maka sendiri merupakan sesuatu yang kita gunakan dalam mencari jalan di dunia ini

**Eco,** yang dikutip **Sobur** dalam bukunya **Analisi Teks Media** mengatakan:

**“wacana adalah suatu bahasa terlengkap dalam hiearki grametikal tertinggi dan merupakan satuan grametikal yang tertinggi atau terbesar. Wacana direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh , seperti lirik lagu, novel, cerpen atau prosa dan puisi, seri ensiklopedia dan lain-lain serta paragraph, kalimat, frase, dan kata yang membawa amanat lengkap. Jadi wacana adalah unit linguistic yang lebih besar dari kalimat atau lausa.” (2008:12)**

 Sedagkan menurut **Tengku Silvana Sinar**  dalam bukunya **Kamus Linguistik** mengatakan bahwa: **“wacana diterjemahkan sebagai *discourse* yaitu bahasa yang lengkap dan tertinggi daripada deretan kata atau kalimat, sama ada dalam bentuk lisan atau tulisan, yang dijadikan bahan analisis linguistic”. (2008:5)**

Sedangkan bahasa menurut Norman dibaratkan seperti sebuah karya music Untuk itu memahami sebuah simponi, harus memperhatikan keutuhan karya untuk secara keseluruhan. Hal ini dilakukan karena untuk memahami antara bunyi dan makna.

 Dari penjelasan di atas, krangka pemikiran pada penelitian ini secara singkat tergambar pada bagan di bawah ini :

**Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran**

-Nilai moral dalam Masyarakat

-Nilai moral dalam kehidupan Manusia dengan Tuhan

Contoh dalam kehidupan nyata

Lirik Lagu “Negri-Negri”

Maka (Meaning)

Realitas Eksternal

Nilai Moral dari lirik lagu “Negri-Negri”

Analisis Wacana Norman Fairclought

Teori Konstruksi Sosial Barger Luckmann

Analisis Wacana Lirik Lagu “Negri-Negri” karya Band Marjinal

**Sumber : Modifikasi Peneliti 2017**